

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Dan Ruang Lingkup Penelitian

PT. Tainan Enterprises Indonesia di dirikan pada agustus 1961 merupakan perusahaan Manufaktur Garmen Profesional produk utamanya terdiri dari celana, kemeja, dresses, rok, jaket, rompi, coats. Tainan Enterprises asalnya di jual di K-Mart dan toko baju lainya pada tahun 1995 Tainan memasuki pasar Garmen menengah ke atas dan menerima pesanan dari conex sekarang ini klien utama dari perusahaan Tainan adalah GAP, MAST, Ann Tailor, Macy's, Talbots dan merk-merk menengah ke atas lainya. Pada saat ini Tainan Plant milik Tainan Enterprises merupakan perusahaan yang memproduksi produk-produk kelas atas sebagai tambahan proses-proses dan manajemen di Taiwan telah dikirim ke tempat produksi lainya termasuk indonesia,cina,kamboja sebagai tambahan tempat produksi yang telah menyebar secara internasional,perusahaan juga secara aktif mengembangkan Brandnya sendiri. Di tahun 1999 Tainan Enterprises telah berkembang pesat dimana saham perusahaan untuk Tony Wear terus berkembang dan menjadi 3 besar Merk pakaian di cina.hingga saat ini ada sekitar 500 lokasi penjualan di cina.

3.1.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan secara langsung di PT.Tainan Enterprises Indonesia 5, Jl. Irian blok E No.26-27 KBN cakung jakarta utara 14140 Indonesia. Penelitian dilakukan selama bulan Januari 2014 hingga Januari 2015.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif dan korelasional. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan opini (individu, kelompok atau organisasional), kejadian atau prosedur (Indriantono dan Supomo). Sedangkan penelitian korelasional berguna untuk menentukan ada atau tidaknya korelasi antar variabel atau membuat prediksi berdasarkan korelasi antar variabel (Indrianto dan Supomo).

3.3 Sumber Data, Populasi dan Sampel

3.3.1 Sumber Data

Penelitian ini berusaha mengidentifikasi dan menguji kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja . Agar penelitian ini memberikan hasil yang valid dan berguna, maka karakteristik dari mahasiswa sebagai responden dari penelitian ini menjadi pertimbangan bagi peneliti.

Responden pada penelitian ini adalah Karyawan PT.Tainan Enterprises Indonesia Responden penelitian ini memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Merupakan karyawan PT.Tainan Enterprises Indonesia di divisi produksi

3.3.2 Populasi & Sampel

Populasi adalah kelompok atau kumpulan individu-individu atau obyek penelitian yang memiliki standar-standar tertentu dari ciri-ciri yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan ciri-ciri tersebut populasi dapat dipahami sebagai sekelompok individu atau obyek pengamatan yang minimal memiliki satu persamaan karakteristik (Cooper dan Emory, 1995). Populasi yang diteliti dikhususkan pada PT.Tainan Enterprises Indonesia dengan jumlah populasi 181 orang dimana 30 orang diantaranya akan dijadikan sebagai sampel uji coba.

Dalam rangka menentukan besarnya sampel, peneliti menggunakan rumus slovin dalam Umar sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N_e^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = 5% kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi

Maka besarnya sampel adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{151}{1 + 151(0.05)^2} \\ &= 109,61(110) \end{aligned}$$

Ukuran besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 109,61 yang dibulatkan menjadi 110 responden. Metode pengambilan sampel

yang digunakan oleh peneliti adalah pengambilan sampel dengan *probability sampling*.

Menurut pendapat Sugiyono “*probability sampling* adalah metode dengan suatu sampel yang ditarik sedemikian rupa, dimana suatu elemen (unsur) individu dari populasi tidak didasarkan dari pertimbangan pribadi tetapi tergantung pada aplikasi kemungkinan (probabilitas).⁶⁹

Sehingga teknik ini memberikan peluang yang sama pada setiap individu dari populasi untuk dipilih menjadi bagian dari anggota sampel. Sedangkan teknik *probability sampling* yang digunakan adalah *simple random sampling* (pengambilan sampel acak sederhana) yaitu dengan cara undian. Menurut Nazir “yang dimaksud dengan acak (*random*) adalah bahwa setiap anggota dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dimaksudkan sebagai sampel”.⁷⁰ Cara undian dilakukan dengan terlebih dahulu memberi nomor pada seluruh anggota populasi, lalu secara acak dipilih nomor-nomor sesuai banyaknya sampel yang dibutuhkan. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Jumlah Karyawan PT Tainan Enterprises Indonesia 5

No	Divisi	Jumlah Karyawan (orang)	Jumlah Responden
	<i>sewwing</i>		
1	<i>penjahitan</i>	63 karyawan	110 karyawan
2	<i>pemotongan</i>	47 karyawan	110 karyawan

Sumber: Data diolah peneliti tahun (2015)

⁶⁹Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.6

⁷⁰Sugiyono, *op. cit.* h.95

3.4 Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen yaitu Kompensasi (X1), Lingkungan Kerja (X2), sedangkan variabel dependen yaitu Kinerja (Y).

1. Definisi Konseptual

a. Kinerja

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan perusahaan selama periode waktu tertentu yang dipengaruhi oleh motivasi dan kemampuan. (Subekhi dan Jauhar, Sukmawati, Robert dan Jhon).⁷¹

b. Kompensasi

Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang atau barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan pada perusahaan. (Hasibuan dalam Wahyuningtyas).⁷²

c. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar tenaga kerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam melaksanakan beban-beban pekerjaannya. (Yuda dalam Nitisemito).⁷³

⁷¹Subekhi,*loc.cit*

⁷²Wahyunitngtyas,*loc.cit*

⁷³Yuda,*loc.cit*

2. Definisi Operasional

a. Kinerja

Data kinerja yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder adalah informasi yang berasal dari sumber yang sudah ada. Jadi, indikator yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini berdasarkan dengan indikator yang digunakan oleh perusahaan dalam mengukur atau menilai kinerja pegawainya. PT. Tainan Enterprises Indonesia 5 mengukur kinerja karyawannya berdasarkan:

1. Kedisiplinan
2. Kehadiran
3. Tanggung Jawab
4. Hasil Kerja
5. Komunikasi
6. Kerjasama
7. Kepemimpinan

b. Kompensasi

Peneliti menggunakan dimensi untuk mengukur kompensasi yang terjadi PT. Tainan Enterprises Indonesia 5 bersumber dari definisi-definisi dari para ahli. Dimensi kompensasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kompensasi langsung
2. Kompensasi tidak langsung

Indikator-indikator dari kompensasi langsung (*gaji, upah, bonus, insentif, tunjangan*). Sedangkan indikator dari kompensasi tidak langsung (*asuransi, reward, pelatihan*).

c. Lingkungan Kerja

Dimensi Lingkungan kerja yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari faktor-faktor yang memengaruhi kinerja menurut para ahli, dimensi yang digunakan yaitu lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik.

Indikator dari faktor lingkungan kerja fisik (penerangan, suhu udara, rancangan gedung, ventilasi, peralatan, fasilitas parkir, kebisingan, lokasi, penghijauan). Indikator dari faktor lingkungan kerja non fisik (hubungan dengan atasan dan rekan kerja, kondisi keamanan)

3. Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang di gunakan untuk mengukur variabel yang diujicobakan.

a. Kisi-kisi intrumen kinerja

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Kinerja

Variabel	Dimensi	Indikator
menyatakan kinerja adalah proses untuk mengukur prestasi kerja pegawai berdasarkan peraturan yang telah ditetapkan, dengan cara membandingkan sasaran (hasil kerjanya) dengan persyaratan deskripsi pekerjaan yaitu standar pekerjaan yang telah ditetapkan selama periode tertentu. Standar kerja tersebut dapat dibuat baik secara kualitatif maupun kuantitatif.	Kedisiplinan	Tingkat kedisiplinan rendah
	Kehadiran	Tingkat ketidakhadiran tinggi
	Tanggung Jawab	Tanggung Jawab Rendah
	Hasil Kerja	Hasil Kerja kurang dari target
	Komunikasi	Komunikasi dengan sesama kurang baik
	Kepemimpinan	Kurangnya sosialisasi dari pemimpin
	Kerja Sama	Kerja Sama Kurang Baik

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel

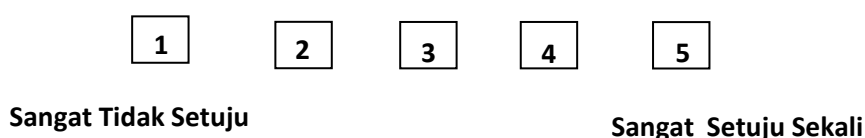
Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala
Kompensasi (X1)				
Kompensasi merupakan bentuk penghargaan yang diberikan kepada karyawan sebagai balas jasa atas kontribusi yang mereka berikan kepada perusahaan berupa kompensasi langsung dan tidak langsung	1. Langsung	Gaji	1 2	Interval
		Upah	3	
		Bonus	4 5	
		Insentif	6	
		Tunjangan	7 8	
	2. Tidak Langsung	Asuransi	9 10	Interval
		Penghargaan	11 12	
		Pelatihan	13	
Lingkungan Kerja (X₂)				
Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan yang dibagi menjadi 2 jenis yaitu lingkungan kerja fisik dan non-fisik.	1. Fisik	Penerangan	14	Interval
		Suhu Udara	15 16	
		Rancangan gedung	17	
		Ventilasi	18	
		Peralatan	19	
		Fasilitas parkir	20	
		Kebisingan	21	
		Lokasi kantor	22	
		Penghijauan	23	
	2. non-Fisik	Hubungan dengan atasan dan rekan kerja	24	Interval
Kondisi keamanan		25 26		

3.4.1 Skala Penelitian

Skala pengukuran menggunakan likert dalam interval 1-5 dan skala pengukuran nominal. Likert dalam interval 1-5 untuk kategori pertanyaan dengan jawaban sangat tidak setuju dengan nilai 1 (satu) sampai dengan jawaban sangat setuju dengan nilai 5. Skala Likert adalah skala yang didasarkan atas penjumlahan sikap responden dalam merespon pertanyaan berdasarkan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang diukur.

Ketika menggunakan skala Likert, skor dari respon yang ditunjukkan responden dijumlahkan dan jumlah ini merupakan total skor, yang kemudian ditafsirkan sebagai respon dari responden. Skala likert 1-5 digunakan untuk semua variabel.

Bentuk skala Likert interval 1-5 yang digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1
Bentuk Skala Likert Interval 1-5
 Sumber: Buku Riset Sumber Daya manusia (2005:71)

Tabel 3.4
Bobot Skor Skala Likert

Pilihan Jawaban	Bobot Skor
Sangat Setuju Sekali	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Data diolah peneliti (2015)

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya⁷⁴. Hal ini merujuk pada informasi-informasi yang dibutuhkan peneliti terhadap variabel untuk tujuan penelitian. Yang situs merujuk pada informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti terhadap variabel yang diinginkan untuk tujuan penelitian. Data primer dapat diperoleh dengan cara sebagai berikut:

1) Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung, mendalam, tidak terstruktur dan individual.

2) Kuesioner

Kuesioner adalah teknik untuk mengumpulkan data dengan cara memberi pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden yang kita inginkan untuk digali informasinya secara mendalam.

3) Observasi

Observasi dilakukan dengan terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian dan bila mungkin mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan informasi.

⁷⁴Sumardi, Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jogjakarta: Universitas Gajah Mada, 2004), h.39

b. Data Sekunder

Selain menggunakan data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah tersusun dalam bentuk dokumen.⁷⁵ Data sekunder yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini didapatkan melalui beberapa sumber, salah satunya adalah data yang diperoleh langsung dari PT.Tainan Enterprises Indonesia 5, seperti daftar karyawan, data kinerja karyawan. Kinerja karyawan berupa data nilai atau skor yang diberikan pihak manajemen perusahaan terhadap karyawan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh perusahaan, yang antara lain:

Tabel 3.5

Standar Penilaian Kinerja Karyawan

Nilai	Keterangan
Sangat Baik	81-90
Baik	71-80
Cukup	61-70
Kurang	51-60
Sangat Kurang	41-50

Sumber: Bagian Sewing PT. Tainan, 2015

Selain itu, peneliti juga menggunakan beberapa buku, skripsi, tesis, survey sejenis dan jurnal penelitian terdahulu yang peneliti dapat melalui media internet untuk memperoleh data sekunder yang dibutuhkan.

⁷⁵ Sugiyono, *op.cit*, h.13.

3.6. Metode Analisis

Metode analisis data digunakan untuk mengambil kesimpulan dari keseluruhan data yang telah terkumpul. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS untuk mengolah dan menganalisis hasil dari data yang telah dikumpulkan sebelumnya.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji sejauh mana item kuisisioner yang valid dan mana yang tidak valid. Hal ini dilakukan dengan cara mencari korelasi setiap item pertanyaan dengan skor total pernyataan untuk hasil jawaban responden yang mempunyai skala pengukuran ordinal minimal serta pilihan jawaban dari dua pilihan, perhitungan korelasi antara pernyataan kesatu dengan skor total digunakan alat uji korelasi *Pearson* atau *product moment*. Kriteria pengujian validitas yaitu:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen atau item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen atau item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

b. Uji Reliabilitas

Instrumen atau alat ukur dalam suatu penelitian haruslah memiliki validitas dan realibilitas yang dapat diandalkan. Hasil penelitian

tentulah akan terpengaruh oleh alat ukur yang dipakai, sehingga instrumen menjadi hal yang sangat penting dalam penelitian.

Uji reliabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua menggunakan uji *cronbach's alpha*, yang nilainya akan dibandingkan dengan nilai koefisien reliabilitas minimal yang dapat diterima. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *cronbach's alpha* > 0.6 , maka instrumen penelitian reliabel.
2. Jika nilai *cronbach's alpha* < 0.6 , maka instrumen penelitian tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Sugiono menjelaskan uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah data yang diambil adalah data yang terdistribusi normal, maksud dari terdistribusi normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal dimana datanya memusat pada nilai rata-rata median⁷⁶. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dan dikatakan normal jika nilai residual yang terdistribusi secara normal memiliki probabilitas signifikansi > 0.05

⁷⁶Sugiyono, *op. cit.* h.138

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian dapat dilakukan dengan *software Statistical Product and Service Solution (SPSS)*, dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0.05. Kriteria dalam uji linearitas adalah dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0.05⁷⁷.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antar variabel bebas (independen).⁷⁸ Uji multikolinearitas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antar variabel bebas (independen). Mengukur multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* pada model regresi. Jika besar $VIF < 5$ atau mendekati 1, maka mencerminkan tidak ada multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu

⁷⁷Duwi, Priyatno. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran*. (Yogyakarta: Gaya Media, 2010), h. 73

⁷⁸Husein, Umar, *op. cit.* h.80

pengamatan kepengamatan lain. Jika varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain tetap, disebut homokedastisitas, sedangkan untuk varian yang berbeda disebut heteroskedastisitas.

3.7. Analisis Regresi

1. Uji t

Menurut Priyatno uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen⁷⁹. Pada penelitian ini, uji t dilakukan untuk menguji pengaruh kompensasi (X1), lingkungan kerja (X2), terhadap kinerja (Y).

Nilai t_{hitung} dicari dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

b_i : Koefisien regresi variabel i

S_{b_i} : Standar error variabel i

Hipotesis 1:

H_0 : Kompensasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja.

H_a : Kompensasi berpengaruh terhadap Kinerja.

Hipotesis 2:

H_0 : Lingkungan Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja.

H_a : Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja.

⁷⁹Duwi, Priyatno, *op.cit*, 68

2. Uji F (Regresi Simultan)

Menurut Priyatno uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen⁸⁰. Pada penelitian ini, uji F dilakukan untuk menganalisis pengaruh Kompensasi (X1) dan Lingkungan kerja (X2) secara bersamaan terhadap Kinerja (Y).

Nilai F_{hitung} dicari dengan rumus:

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien determinasi

n : Jumlah data atau kasus

k : Jumlah variabel

Hipotesis 3:

H_0 : Kompensasi dan Lingkungan kerja secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Kinerja

H_a : Kompensasi dan Lingkungan kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja

Kriteria:

1. H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi lebih besar dari 0.05.

⁸⁰Duwi Priyatno, *op.cit*, 67

2. H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05.

3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Priyatno analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh sumbangan variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat⁸¹. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel terikat.

4. Analisis Regresi Berganda

Menurut Priyatno analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat⁸². Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Model matematis persamaan regresi linear berganda dari penelitian ini adalah:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- \hat{Y} : Variabel terikat (Kinerja)
 a : Konstanta

⁸¹Duwi Priyatno, *op.cit*, 66

⁸²*Ibid*, h.61

b_1, b_2 : Koefisien regresi

X_1 : Variabel bebas (Kompensasi)

X_2 : Variabel bebas (Lingkungan Kerja)